

Efektivitas Remote Patient Monitoring (RPM) dalam Penurunan Risiko Rawat Inap Kembali Pada Pasien COVID-19 dengan Penggunaan Meta-Analisis

Riadi, Dela

Deskripsi Lengkap: <https://lib.fkm.ui.ac.id/detail.jsp?id=136196&lokasi=lokal>

Abstrak

<div style="text-align: justify;">Hasil studi penggunaan RPM pada pasien COVID-19 beragam dan hasil bervariasi tergantung kondisi dan implementasi. Sintesis bukti efek penggunaan RPM terhadap penurunan risiko rawat inap kembali pasien COVID-19 menggunakan meta-analisis diperlukan. Tujuan penelitian ini mengetahui efektivitas program RPM dalam penurunan risiko rawat inap kembali pada pasien COVID-19 dengan meta-analisis. Pencarian literature menggunakan database online yaitu PubMed, Science Direct, Scopus, ProQuest, Embase dan tambahan data dari sumber lain (2019-2022). Ukuran statistik menggunakan odds ratio (OR), interval kepercayaan 95% (CI), dan heterogenitas dengan uji I². Lima studi pada pasien COVID-19 dengan sampel 2685 peserta (intervensi=1060, kontrol=1625), menunjukkan penggunaan RPM dapat mengurangi rawat inap kembali 0.56 kali pengurangan risiko dibanding tidak menggunakan RPM dan ada perbedaan signifikan secara statistik dengan variasi studi rendah (homogen) (I² = 9%; n=2.685; OR 0.56 [95% CI 0.39–0.82]; p=0.003). Jenis kelamin, komorbid hipertensi, gagal jantung, obesitas, paru-paru kronis, dan penyakit ginjal kronis tidak ada efek signifikan, sedangkan komorbid diabetes menunjukkan efek signifikan. Durasi intervensi RPM, pemantauan jangka panjang (>14 hari) efektif untuk menurunkan rawat inap kembali. Kepatuhan dari pasien & dokter maupun perawat dalam menyelesaikan program pemantauan, sangat penting untuk efektifitas RPM.

</div><hr /><div style="text-align: justify;">The results of studies on the use of RPM in COVID-19 patients vary and results vary depending on conditions and implementation. Synthesis of evidence the effect of the use of RPM on reducing the risk of readmission of COVID-19 patients using meta-analysis is required. Purpose this study to determine the effectiveness of the remote patient monitoring (RPM) program in reducing the risk of re-hospitalization in COVID-19 patients using a meta-analysis. Literature search of this study is through online databases, namely PubMed, Science Direct, Scopus, ProQuest, Embase, and additional other sources (2019-2022). Statistical measures used odds ratio (OR), 95% confidence interval (CI), and heterogeneity with the I² test. Five studies on COVID-19 patients with a sample of 2685 participants (intervention=1060, control=1625), showed that the use of RPM can reduce re-hospitalization by 0.56 times the risk reduction compared to not using RPM and there is a statistically significant difference with low (homogeneous) study variation (I² = 9%; n=2.685; OR 0.56 [95% CI 0.39–0.82]; p=0.003). Gender, comorbid hypertension, heart failure, obesity, chronic lung, and chronic kidney disease had no significant effect, while diabetes comorbidity showed a significant effect. Duration of RPM intervention, long-term monitoring is effective in reducing re-hospitalization (>14 days). Compliance from patients & doctors and nurses in completing the monitoring program is critical to the effectiveness of RPM. </div>